

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Guru adalah ujung tombak dalam pembelajaran. Strategi dan manajemen guru untuk mengatasi masalah pembelajaran sangat dibutuhkan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas merupakan salah satu tugas utama guru, dan pembelajaran dapat diartikan sebagai kegiatan yang ditujukan untuk membelajarkan siswa. Dalam proses pembelajaran masih sering ditemui adanya kecenderungan meminimalkan keterlibatan siswa. Dominasi guru dalam proses pembelajaran menyebabkan kecenderungan siswa lebih bersifat pasif sehingga mereka lebih banyak menunggu sajian guru dari pada mencari dan menemukan sendiri pengetahuan, keterampilan atau sikap yang mereka butuhkan.

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran IPS selama ini dirasakan siswa sangat menjemukan karena penyajiannya bersifat monoton sehingga siswa kurang antusias dan mengakibatkan pelajaran kurang menarik padahal guru wajib berusaha secara optimal merebut minat siswa karena minat merupakan modal utama untuk keberhasilan pembelajaran

Di sisi lain ada tiga faktor penyebab rendahnya partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar, yaitu:

- (1) siswa kurang memiliki kemampuan untuk merumuskan gagasan sendiri;

- (2) siswa kurang memiliki keberanian untuk menyampaikan pendapat kepada orang lain;
- (3) siswa belum terbiasa bersaing menyampaikan pendapat dengan teman yang lain.

Sejalan dengan hal tersebut di atas, kondisi pembelajaran IPS terjadi pula di Kelas V SD Negeri Karanganyar Kec.Tegalbuleud Sukabumi, guru masih menggunakan model pembelajaran yang kurang merangsang siswa untuk belajar lebih giat, dan proses pembelajaran masih menekankan pada aspek pengetahuan saja belum menyentuh kepada sikap dan keterampilan. Disamping itu, guru kurang mengacu pada pelibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.

Kenyataan tersebut, menunjukkan bahwa proses yang dilakukan oleh guru untuk pembelajaran IPS belum aktif. Dengan demikian dapat diduga bahwa yang menjadi kendala yang dirasakan adalah masalah proses pembelajaran yang kurang variasi dan kurang melibatkan siswa secara aktif. Guru menggunakan model pembelajaran yang terkesan monoton sehingga siswa menjadi kurang aktif.

Setelah memperhatikan situasi kelas yang seperti itu, maka perlu dipikirkan cara penyajian dan suasana pembelajaran IPS yang cocok untuk siswa, sehingga siswa dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal yang kami lakukan ditemukan bahwa siswa/ siswa SDN Karanganyar Kecamatan Tegalbulued Sukabumi dalam proses pembelajaran jarang sekali bertanya, mengemukakan pendapat, apalagi menyanggah atau mengemukakan gagasan baru.

Berdasarkan hasil pengamatan observasi awal diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1.1  
Hasil pengamatan pembelajaran IPS di kelas 5  
Kamis tanggal 29 Maret 2012

NO	AKTIFITAS YANG DIAMATI	JUMLAH SISWA	PRESENTASI %
1	Mengajukan pertanyaan	1 Orang	13 %
2	Menjawab pertanyaan Guru	2 orang	22 %
3	Menjawab pertanyaan Sesama Siswa	2 Orang	9 %
4	Memberi saran	1 orang	4%
5	Mengemukakan Pendapat	2 orang	9 %
6	Menyelesaikan Tugas kelompok	10 orang	43%
Jumlah		23 orang	100%

Berdasarkan pengalaman yang kami temui di lapangan proses pembelajaran IPS yang monoton, kami mencari model pembelajaran lain.

Sehingga pembelajaran IPS lebih menyenangkan dan menarik minat siswa. Model pembelajaran yang akan kami coba terapkan adalah model pembelajaran tipe jigsaw. Alasan kami mengambil model pembelajaran ini karena dalam tipe jigsaw semua anggota kelompok di beri tugas dan tanggung jawab yang sama, dimana tanggung jawab pribadi tersebut dapat berperan dalam tanggung jawab kelompok. Oleh sebab itu, kami memberi judul penelitian ini.” Meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS melalui model kooperatif jigsaw pada pokok bahasan proklamasi kemerdekaan Indonesia di kelas V SD Negeri Karanganyar kecamatan Tegalbuleud sukabumi”

Dengan menerapkan pembelajaran tipe kooperatif jigsaw di SDN Karanganyar Kecamatan Tegalbuleud Kabupaten Sukabumi diharapkan minat siswa dalam pembelajaran IPS lebih meningkat dan lebih aktif dan kreatif.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah dapat diidentifikasi Sebagian Siswa kurang berminat dalam pelajaran IPS(5%) sekitar 2-3 Orang,sebagian besar Siswa kurang berani mengemukakan pendapat yaitu hampir 50% atau 12 orang siswa,dan sebagian kecil Siswa lebih suka membicarakan hal hal lain yang tidak berhubungan dengan kegiatan pembelajaran atau materi pelajaran, dan beberapa bagian kecil siswa saat kegiatan diskusi tidak berperan aktif dalam kegiatan diskusi mereka lebih mengandalkan penegerjaan tugas kepada ketua kelompok.

### C. Rumusan Masalah

Melalui batasan masalah yang ditetapkan dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan pembelajaran tipe jigsaw, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana menyusun perencanaan pembelajaran dalam penerapan model kooperatif jigsaw pada pelajaran IPS pokok bahasan proklamasi kemerdekaan Indonesia.
2. Bagaimana Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam penerapan model kooperatif jigsaw pada pelajaran IPS pokok bahasan proklamasi kemerdekaan Indonesia
3. Bagaimana meningkatkan aktivitas siswa dengan penerapan model kooperatif jigsaw pada pelajaran IPS pokok bahasan proklamasi kemerdekaan Indonesia
4. Bagaimana penerapan Pembelajaran kooperatif jigsaw pada pelajaran IPS dapat memotivasi siswa untuk berani mengemukakan pendapat dan menyampaikan gagasan – gagasan dalam pembelajaran

### D. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan memperoleh data dan informasi tentang: meningkatkan aktifitas siswa dalam pembelajaran IPS melalui pembelajaran kooperatif jigsaw.

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data dan informasi tentang :

1. Penyusunan perencanaan pembelajaran yang baik dengan menerapkan model kooperatif jigsaw pada pelajaran IPS pokok bahasan proklamasi kemerdekaan Indonesia.
2. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan penerapan model kooperatif jigsaw pada pelajaran IPS pokok bahasan proklamasi kemerdekaan Indonesia
3. Peningkatan aktifitas siswa dalam pembelajaran dengan penerapan model kooperatif jigsaw pada pelajaran IPS pokok bahasan proklamasi kemerdekaan Indonesia
4. Meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran yang aktif dan kreatif melalui penerapan model kooperatif jigsaw pada pelajaran IPS pokok bahasan proklamasi kemerdekaan Indonesia.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan peneliti dari penelitian tindakan kelas ini diantaranya:

##### **a. Bagi Siswa**

1. Memberikan suasana pembelajaran yang menyenangkan
2. Memotivasi siswa untuk lebih berminat terhadap pelajaran IPS
3. Menggalang kerjasama yang baik dalam mengerjakan tugas kelompok
4. Memupuk pribadi bertanggung jawab terhadap pribadi dan kelompok
5. Memotivasi siswa untuk lebih meningkatkan aktifitas pembelajaran

##### **b. Bagi Guru**

1. Melatih guru agar lebih teliti dalam memahami kesulitan belajar siswa

2. Membina guru agar terus mengembangkan kemampuan dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang melibatkan aktifitas semua siswa
3. Membina guru agar lebih aktif dan bertanggung jawab dalam meningkatkan kualitas hasil belajar siswa
4. Guru dapat mengoreksi kesalahan dalam proses pembelajaran.
5. Guru termotivasi untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas

c. Manfaat bagi Penulis

1. Sebagai acuan dalam melakukan penelitian tindakan kelas.
2. Sebagai bukti fisik telah melaksanakan penelitian tindakan kelas.
3. Hasil penelitian tindakan kelas dapat dijadikan untuk salah satu syarat dalam perkuliahan.

d. Bagi Sekolah

Menciptakan siswa- siswa kritis, aktif, kreatif dan berwawasan dalam menghadapi setiap permasalahan di lingkungan.

## **F. Definisi Operasional**

### **1. Aktivitas Pembelajaran**

Aktivitas belajar adalah segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi (guru dan siswa) dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Aktivitas yang dimaksudkan di sini penekanannya adalah pada siswa, sebab dengan adanya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran akan berdampak terciptanya situasi belajar aktif seperti: bertanya, menjawab pertanyaan guru,

menjawab pertanyaan sesama siswa, memberikan saran dan pendapat, menyampaikan gagasan dan mengerjakan tugas kelompok.

Aktivitas belajar sendiri banyak macamnya sehingga para ahli mengadakan klasifikasi diantaranya adalah :

- a. Oral Activities, seperti : menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, dan interupsi.
- b. Oral Activities, seperti : menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, dan interupsi.

## **2. Pembelajaran kooperatif jigsaw**

Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw merupakan model pembelajaran kooperatif, siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang dengan memperhatikan keheterogenan, bekerjasama positif dan setiap anggota bertanggung jawab untuk mempelajari masalah tertentu dari materi yang diberikan dan menyampaikan materi tersebut kepada anggota kelompok yang lain. Keunggulan kooperatif tipe jigsaw meningkatkan rasa tanggungjawab siswa terhadap pembelajaran sendiri dan juga pembelajaran orang lain. Siswa tidak hanya mempelajari materi yang diberikan, tetapi mereka juga harus siap memberikan dan mengajarkan materi tersebut pada anggota kelompoknya yang lain. Meningkatkan kerjasama secara kooperatif untuk mempelajari materi yang ditugaskan.



### 3. Pengertian pembelajaran IPS

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah salah satu mata pelajaran yang berusaha membekali wawasan dan keterampilan siswa Sekolah Dasar untuk mampu beradaptasi dan bermasyarakat serta menyesuaikan dengan perkembangan dalam era globalisasi. Melalui mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, siswa diarahkan, dibimbing dan dibantu untuk menjadi warga Negara Indonesia yang baik dan warga dunia yang efektif (KTSP, 2006). Upaya mata pelajaran IPS untuk membimbing siswa agar menjadi warga negara Indonesia yang baik dan warga dunia yang efektif merupakan tantangan yang berat karena dinamika masyarakat terus berkembang dan era globalisasi selalu mengalami perubahan di setiap saat.